

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*



PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262 - Indonesia

Phone : (62-31) 8975825, Fax. : (62-31) 8972998

WARU PLANT :

Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia

Phone : (62-31) 8533125, Fax. : (62-31) 8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85

Blok A01-07, Lantai 5, Sunter

Jakarta Utara 14350 - Indonesia

Phone : (021) 29615575 (hunting)

Fax : (021) 29615565

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2020
AND DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Desa Keboharan Km.26, Krian, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahasuda Indah Tengah 4/8, Surabaya
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
- b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Sidoarjo, 05 Juni / June 05, 2020


pt trias sentosa tbk

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/President Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.942.470.331	2,4	27.763.350.209	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	3.419.402.050		1.867.171.843	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	624.953.193.381	2,5,12	516.954.307.462	<i>third parties - net</i>
Piutang lain-lain	27.399.637.301	2	9.015.374.431	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	786.682.880.502	2,6	721.238.224.040	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	33.055.385.472	2,16a	76.500.828.930	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	59.878.102.016	2,7	41.158.592.867	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	<u>1.576.331.071.053</u>		<u>1.394.497.849.782</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada pada entitas asosiasi dan ventura bersama	111.026.342.881	2,8	98.128.119.226	<i>Investment in associate and joint venture</i>
Aset tetap - neto	3.215.957.074.909	2,9,12,17	2.720.377.238.742	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	42.470.703.846	2,16h	38.021.323.075	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	84.464.463.733	2,10	64.382.914.042	<i>Advance payments</i>
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	3.819.911.991	2,9	4.121.879.018	<i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Aset tidak lancar lainnya	33.473.146.476	2,11	29.493.563.814	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>3.491.211.643.836</u>		<u>2.954.525.037.917</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>5.067.542.714.889</u>		<u>4.349.022.887.699</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	733.091.208.710	2,12	609.959.870.525	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	527.608.718.486	2,13	466.998.602.484	Trade
Lain-lain	74.545.784.959	2,14,28	72.719.455.781	Other
Beban akrual	41.680.014.579	2,15,29	35.645.343.576	Accrued expenses
Utang pajak	594.102.247	2,16b	979.158.150	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.452.423.513	2	1.864.658.304	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	84.514.754.466	2,17a	67.809.785.485	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	26.309.411.588	2,18	26.533.440.876	Obligations under finance lease
Pinjaman dari pihak ketiga	21.605.380.665	17b	17.864.011.902	Loan from a third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.511.401.799.213		1.300.374.327.083	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Pinjaman bank	620.378.524.381	2,17a	540.588.639.787	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22.363.827.022	2,18	23.545.350.342	Obligations under finance lease
Pinjaman dari pihak ketiga	82.863.436.430	17b	75.053.242.602	Loan from a third parties
Liabilitas imbalan kerja	66.660.147.129	2,19	67.729.020.795	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	198.647.255.814	2,16f	167.271.370.815	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	990.913.190.776		874.187.624.341	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.502.314.989.989		2.174.561.951.424	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	2,20	280.800.000.000	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	2,21	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	20	9.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.091.480.672.449		1.093.762.390.813	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.025.236.169.745		639.232.921.872	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.486.398.752.405		2.102.677.222.896	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	78.828.972.495	22	71.783.713.379	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.565.227.724.900		2.174.460.936.275	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.067.542.714.889		4.349.022.887.699	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENJUALAN NETO	685.863.636.877	2,23	642.720.982.730	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(628.566.473.876)	2,24	(590.910.079.682)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	57.297.163.001		51.810.903.048	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(18.815.473.150)	2,25	(18.327.049.586)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15.452.526.068)	2,25	(15.229.222.999)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	(9.754.971.878)	2	(5.202.653.645)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	4.600.171.175	2	5.394.820.031	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	17.874.363.080		18.446.796.849	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	26.629.965	2,26	435.024.367	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(11.656.881.860)	2,27	(11.872.575.234)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.244.111.185		7.009.245.982	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggungan	(1.480.570.433)	2,16e	3.720.661.809	<i>Deferred</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(1.480.570.433)		3.720.661.809	<i>Income Tax Benefit - Net</i>
LABA NETO	4.763.540.752		10.729.907.791	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</i>
Cadangan laba (rugi) penjabaran laporan keuangan	386.003.247.873	2	(30.740.928.917)	<i>Gain (loss) on translation of financial statements</i>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	386.003.247.873		(30.740.928.917)	<i>Other comprehensive Income (Expense) - net of tax</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	390.766.788.625		(20.011.021.126)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.281.718.364)		10.513.820.672	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	7.045.259.116		216.087.119	Non-controlling interest
	4.763.540.752		10.729.907.791	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	383.721.529.509		(20.227.108.245)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	7.045.259.116		216.087.119	Non-controlling interest
	390.766.788.625		(20.011.021.126)	
LABA PER SAHAM DASAR	1,7		3,8	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total/ Total	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	280.800.000.000	79.881.910.211	8.000.000.000	1.062.851.855.794	727.028.570.002	2.158.562.336.007	78.822.280.115	2.237.384.616.122	January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	45.950.535.019	-	45.950.535.019	(7.038.566.736)	38.911.968.283	Net income for the year
Dividen	-	-	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:									Items that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(87.795.648.130)	(87.795.648.130)	-	(87.795.648.130)	in subsequent year: Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	280.800.000.000	79.881.910.211	9.000.000.000	1.093.762.390.813	639.232.921.872	2.102.677.222.896	71.783.713.379	2.174.460.936.275	Balance as of December 31, 2019
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(2.281.718.364)	-	(2.281.718.364)	7.045.259.116	4.763.540.752	Income (loss) for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:									Items that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	386.003.247.873	386.003.247.873	-	386.003.247.873	in subsequent year: Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2020	280.800.000.000	79.881.910.211	9.000.000.000	1.091.480.672.449	1.025.236.169.745	2.486.398.752.405	78.828.972.495	2.565.227.724.900	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	669.985.898.466		594.972.256.855	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(579.413.222.967)		(501.668.930.719)	Suppliers
Karyawan	(42.830.170.919)		(36.434.043.209)	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	47.742.504.580		56.869.282.927	Cash generated from operations
Penerimaan dari :				Received from :
Penghasilan bunga	26.629.965		435.024.367	Interest
Pajak	29.313.873.809		-	Taxes
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(10.993.140.448)		(11.171.361.079)	Finance costs
Pajak penghasilan	(4.209.192.779)		(4.731.199.920)	Income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	61.880.675.127		41.401.746.295	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(29.721.021.960)		(23.054.493.042)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(22.309.824.499)		(23.658.423.276)	Payments for advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-		199.620.500	Proceeds from sales of fixed assets
Investasi pada ventura bersama	-		(3.000.000.000)	Purchase of investment in joint venture
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(52.030.846.459)		(49.513.295.818)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dari Pinjaman Bank jangka panjang, neto	(2.414.854.650)		(31.893.821.473)	Payments from long-term bank loan, net
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek, neto	12.981.218.949		2.545.748.657	Proceeds of short term bank loans, net
Pembayaran dari pinjaman dari pihak ketiga	(4.289.120.493)		-	Payments loan from a third parties
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(8.948.618.197)		(9.383.918.452)	Payments of finance lease obligations
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.671.374.391)		(38.731.991.268)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	7.178.454.277		(46.843.540.791)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6.000.665.845		(2.381.106.773)	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.763.350.209		123.688.904.710	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	40.942.470.331		74.464.257.146	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn. No. 34 tanggal 12 Juni 2015 mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939445.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi/ Year commencing of operation	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2020	2019		2020	2019
Astria Packaging Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	129.931	155.083
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.	100%	100%	1995	216.886	227.395
PT Unggul Niaga Sentosa	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic.	99%	99%	2017	9.857	7.655
PT Trias Toyobo Astria	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic.	60%	60%	pra-operasi/pre-operating	1.056.922	492.527

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 34 of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., dated June 12, 2015, concerning certain amendments to comply with the Regulation of Financial Service Authority ("OJK"). The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0939445.AH.01.02. Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

b. Consolidated subsidiaries

Details of the Company and its Subsidiaries ("Group") at the end of the reporting period are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan mendirikan PT Trias Toyobo Astria di Sidoarjo Jawa Timur. Sampai dengan 31 Maret 2020, PT Trias Toyobo Astria masih dalam tahap pra-operasi.

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Kindarto Kohar
Dahryl Irxan
Jamin Tjandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen
Direktur

Sugeng Kurniawan
Santoso Handojo
Silvester Terisno
Hananto Indrakusuma

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dahryl Irxan
Hendro Luhur
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 1.151 dan 1.145 orang karyawan.

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 904.920.000 dan Rp 1.044.240.000 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.910.540.000 dan Rp 2.882.579.800 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

On September 19, 2017, the Company established a subsidiary located in Sidoarjo, East Java namely PT Trias Toyobo Astria. As of March 31, 2020, PT Trias Toyobo Astria still in pre-operating process.

c. Parent and ultimate parent

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company had a total of 1,151 and 1,145 employees, respectively.

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 904,920,000 and Rp 1,044,240,000 in 2020 and 2019, respectively.

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's key management, excluding the member of the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 2,910,540,000 and Rp 2,882,579,800 in 2020 and 2019, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan mengubah nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (stock split) dan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan mengubah nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100 (stock split), sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company changed its shares' nominal value from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split) and issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and changed its shares' nominal value from Rp500 to Rp100 per share (stock split), which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Completion date of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on June 5, 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Maret 2020 serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2020 and For the Three-Month Periods Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

- PSAK 71 "Financial Instrument

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (accounting mismatch) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Berke... keua... melai... keua... per... ter... kom... dari... ter... lain... in... mis... waj... per... keua... lab... per... keua... rug...

With We... liabil... profi... amou... finan... in the... other... recog... comp... enlar... loss. I... finan... subseq... Unddr... chang... liabil... or loss

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Sehu... keua... keru... deng... eksp... unte... eksp... keru... tang... per... per... keru...

In rda... assets... loss lo... credit... accoun... chang... each... credit... word... event... are rec...

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

Persy... yang... meka... saat... PSAK... lebi... syar... khus... mem... lindung... instrum... akunt... efek... prinsi... retros... juga... peng... mana... diper...

The Th... require... accoun... PSAK... has ha... transac... specif... instrum... instrum... of non... hedgebe... effectiv... replac... relatio... hedgebe... require... about... have...

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer.*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract.*
- *Step 3: Determine the transaction price.*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e.* all *on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

In contrast, for finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai jangka pendek.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukuhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar AS.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd., mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa dan PT Trias Toyobo Astria.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan"

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain AS Dollar dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS Dollar disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2020
EUR, Euro Eropa	18.044
US\$, Dolar AS	16.367
RMB, Renminbi Cina	2.309
JP¥, Yen Jepang	151
SGD, Dollar Singapore	11.495
GBP, Great Britain Pound	20.190

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar.

The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. are maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa and PT Trias Toyobo Astria are maintained in Indonesian Rupiah.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- foreign currency monetary items are translated using the closing rate
- non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	
	15.589	EUR, European Euro
	13.901	US\$, US Dollar
	1.991	RMB, Chinese Renminbi
	128	JP¥, Japanese Yen
	13.901	SGD, Singapore Dollar
	18.249	GBP, Great Britain Pound

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan dan Entitas Anak.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) *a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif yang dicatat pada utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" dan PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif yang dicatat pada utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Financial instruments

The Group applies PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure".

Classification

(i) Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of financial assets at the time of initial recognition and, where permitted and appropriate, re-evaluates the classification of financial assets at each reporting period-end.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and loans presented as non-current assets.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities at the time of initial recognition and, where permitted and appropriate, re-evaluates the classification of financial liabilities at each reporting period-end.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank borrowings, and lease liabilities classified as non-current liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

- c. Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang – pinjaman investasi Grup dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated profit or loss.

- c. Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Group's long-term liability - investment loan with fixed interest rates. These derivatives financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

c. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas lancar. Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada "Penghasilan atau Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

c. Derivative financial instruments

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged to "Other Income or Expenses" in profit or loss.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Offset of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial statements only when the company has a legally enforceable right to offset the amounts and intends to settle on a simultaneous basis.

Fair Value

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets are determined based on the quoted market prices at the reporting date.

For financial instruments that are not actively traded in organized financial markets, the fair value is determined using valuation techniques such as the recent arm's length market transactions, current market and issuer credit ratings, or other observable data.

When financial instruments are not actively traded in organized financial markets, the fair value is determined using valuation techniques such as the recent arm's length market transactions, current market and issuer credit ratings, or other observable data.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak teragih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) Dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significantly to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in Active markets for identic assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the Lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the Lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the *weighted-average method* and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, it exclude borrowing cost.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

l. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings and installation</i>
10 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
4	<i>Transportation equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

(ii) Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan Bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

(i) Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

(ii) Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii) Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

(iv) Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

r. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

r. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 28 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Hedge Accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 28 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui segera dalam laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari instrumen lindung nilai dan perubahan item yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berkaitan dengan item yang dilindungi nilai.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Penyesuaian nilai wajar atas jumlah tercatat dari item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindungi nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Hedge Accounting (continued)

Fair value hedges

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognized in profit or loss immediately, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The change in the fair value of the hedging instrument and the change in the hedged item attributable to the hedged risk are recognized in the line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to the hedged item.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or when it no longer qualifies for hedge accounting. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menuntukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements when material.

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

- ISAK 36, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian), "Biaya pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.
- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.
- PSAK 66 (Penyesuaian), "Pengaturan Bersama"

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- PSAK 26 (Improvement), "Borrowing cost"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.
- PSAK 46 (Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.
- PSAK 66 (Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa mesin. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa mesin sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai suatu ventura bersama

PT Trias Spunindo Industri adalah perusahaan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas pengaturan bersama dan perusahaan itu sendiri. Selain itu, tidak ada pengaturan kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk kewajiban pengaturan bersama. Oleh karena itu, PT Trias Spunindo Industri diklasifikasikan sebagai ventura Bersama Grup. Lihat catatan 8b untuk rinciannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Base on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of machineries and equipment under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements machineries and equipment under lease as finance lease.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as a joint venture

PT Trias Spunindo Industri is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, PT Trias Spunindo Industri is classified as a joint venture of the Group whose details are disclosed in Note 8b.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak diperkirakan berdasarkan tren historis dan penilaian sendiri manajemen Grup didukung oleh taksiran pajak kini dan pembayaran yang dilakukan setiap tahun. Grup mengakui klaim untuk semua pembayaran lebih yang timbul dari pajak penghasilan tahunan perusahaan, yang dievaluasi kembali dan disesuaikan setelah audit pajak terkait dilakukan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund are estimated based on historical trend and self-assessment of the Group's management supported by estimated current taxes and payments made every year. The Group recognizes claims for all overpayments arising from annual corporate income taxes, which are re-evaluated and adjusted after corresponding tax audits are conducted. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 16.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

Valuasi instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 29, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 29 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	242.137.915	238.899.315	Cash on hand
Bank	38.065.244.611	25.286.389.089	Cash in banks
Setara kas	2.635.087.805	2.238.061.805	Cash equivalents
Total	40.942.470.331	27.763.350.209	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20 dan 19.

Valuation of financial instruments

As described in Note 29, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 29 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Cash on hand	238.899.315	
Cash in banks	25.286.389.089	
Cash equivalents	2.238.061.805	
Total	27.763.350.209	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Dalam Rupiah	107.293.738	164.978.795
Dalam mata uang asing	134.844.177	73.920.520
Subtotal	242.137.915	238.899.315
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.571.765.226	268.606.617
Standard Chartered Bank	178.788.580	488.620
PT Bank DBS Indonesia	65.762.462	429.402
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	5.729.270	5.747.232
<u>Dolar AS</u>		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	13.407.454.820	8.027.518.757
Bank of China Xiqing District, Tianjin	981.751.001	1.811.703.106
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	731.333.922	355.191.668
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	486.060.440	655.050.664
Standard Chartered Bank, Singapura	238.147.288	87.732.301
PT Bank Central Asia Tbk	24.607.137	62.608.319
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia	5.845.928.220	2.675.889.388
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	15.718.544	27.508.421
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	3.748.044	3.256.727
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.099.928
PT Bank Central Asia Tbk	-	404.102
<u>GBP</u>		
Standard chartered Bank, Cabang Surabaya	5.782.173.662	3.348.868.178
<u>Renminbi Cina</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.008.757.290	2.373.838.620
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	1.676.444	480.901.861
<u>Yen Jepang</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	3.859.187.528	1.536.186.663
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	2.848.228.999	3.550.358.515
Standard Chartered Bank	8.425.734	-
Subtotal Bank	38.065.244.611	25.286.389.089
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.635.087.805	2.238.061.805
Subtotal	2.635.087.805	2.238.061.805
Total kas dan setara kas	40.942.470.331	27.763.350.209

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand	
In Rupiah	164.978.795
In foreign currencies	73.920.520
Subtotal	238.899.315
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	268.606.617
Standard Chartered Bank	488.620
PT Bank DBS Indonesia	429.402
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	5.747.232
<u>US Dollar</u>	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	8.027.518.757
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.811.703.106
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	355.191.668
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	655.050.664
Standard Chartered Bank, Singapore	87.732.301
PT Bank Central Asia Tbk	62.608.319
<u>Euro</u>	
PT Bank DBS Indonesia	2.675.889.388
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	27.508.421
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	3.256.727
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.099.928
PT Bank Central Asia Tbk	404.102
<u>GBP</u>	
Standard Chartered Bank, Surabaya Branch	3.348.868.178
<u>Chinese Renminbi</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.373.838.620
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	480.901.861
<u>Japanese Yen</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.536.186.663
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	3.550.358.515
Standard Chartered Bank	-
Subtotal Banks	25.286.389.089
Cash equivalents	
Time deposits	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.238.061.805
Subtotal	2.238.061.805
Total cash and cash equivalent	27.763.350.209

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga deposito:

	2020
Dolar AS	1,50%

Seluruh saldo bank dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak berelasi	3.419.402.050
Pihak ketiga	627.629.121.119
Total	631.048.523.169
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.675.927.738)
Neto	628.372.595.431

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	369.392.045.691	369.392.045.691
Dolar AS	14.498.412	237.295.580.749
Yen Jepang	6.093.098	920.057.757
Renminbi Cina	1.775.178	4.099.099.716
Euro Eropa	742.644	13.400.725.775
Poundsterling Inggris	161.722	3.265.085.743
		628.372.595.431

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Annual interest rate of deposits:

	2019	
Dolar AS	1,50%	US Dollar

All cash in banks and cash equivalents as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were placed in third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi	1.867.171.843	Related parties
Pihak ketiga	519.434.311.533	Third parties
Total	521.301.483.376	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.480.004.071)	Less allowance for impairment losses
Neto	518.821.479.305	Net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	303.525.308.626	303.525.308.626	Indonesian Rupiah
Dolar AS	14.654.042	203.705.909.583	US Dollar
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
Renminbi Cina	192.362	3.424.663.686	Chinese Renminbi
Euro Eropa	530.497	8.165.597.410	European Euro
Poundsterling Inggris	-	-	British Poundsterling
		518.821.479.305	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	448.237.163.578	355.678.087.748	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	116.735.349.833	105.503.376.846	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.967.392.748	41.327.546.353	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.166.098.496	7.826.215.354	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.266.590.776	8.486.253.004	Over 90 days
	180.135.431.852	163.143.391.557	
Mengalami penurunan nilai:			Impaired:
Lebih dari 90 hari	2.675.927.738	2.480.004.071	Over 90 days
Total	631.048.523.169	521.301.483.376	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.480.004.071	2.526.085.026	Beginning balance
Penyisihan	-	-	Provision
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	195.923.667	(46.080.955)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	2.675.927.738	2.480.004.071	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih.

Berdasarkan fakta, piutang usaha Grup meliputi sejumlah besar pelanggan yang beragam dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
355.678.087.748		Not due
105.503.376.846		Overdue:
41.327.546.353		1 - 30 days
7.826.215.354		31 - 60 days
8.486.253.004		61 - 90 days
163.143.391.557		Over 90 days
2.480.004.071		Impaired:
		Over 90 days
521.301.483.376		Total

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2.526.085.026		Beginning balance
-		Provision
(46.080.955)		Exchange rate difference due to translation of financial statements
2.480.004.071		Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Based on the facts, the Group's trade receivables relate to a large number of diversified customers and there is no significant concentration of credit risk.

On March 31, 2020 and December 31, 2019, certain receivables were pledged as collateral of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang jadi	289.816.947.046	324.586.049.345	Finished goods
Barang dalam proses	21.519.050.283	14.941.000.831	Work-in-process
Bahan baku	283.127.470.026	248.832.447.800	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	197.070.279.674	136.998.717.464	Indirect materials and spare parts
	791.533.747.029	725.358.215.440	
Penyisihan penurunan nilai	(4.850.866.527)	(4.119.991.400)	Allowance for decline in value
Persediaan - neto	786.682.880.502	721.238.224.040	Inventories - net

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	4.119.991.400
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	730.875.127
Saldo akhir	4.850.866.527

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 56.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia) dan US\$ 48.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Uang muka pembelian persediaan	36.557.183.078
Wesel tagih (US\$1.000.000)	16.367.005.000
Lain-lain	6.953.913.938
Total aset lancar lainnya	59.878.102.016

Pada tahun 2017, anak perusahaan (Astria Packaging Pte.Ltd.), mengadakan perjanjian pembelian dengan ePac Holdings, LLC yang setuju untuk menerbitkan *promissory note* dengan jumlah pokok sebesar \$ 1.900.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Wesel ini dikenakan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun sampai dibayar penuh. Pembayaran bunga dan pokok, akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019 dan diperpanjang selanjutnya hingga 26 Juni 2020.

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4.291.890.799	<i>Beginning balance</i>
	(171.899.399)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	4.119.991.400	Ending balance

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Company and its subsidiaries' management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$ 56,700,000 (covered by PT Asuransi FPG Indonesia) and US\$ 48,700,000 (covered by PT Asuransi Wahana Tata), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	12.810.091.104	<i>Advances for purchases of inventory</i>
	14.100.760.800	<i>Notes receivables (US\$1,000,000)</i>
	14.247.740.963	<i>Others</i>
Total aset lancar lainnya	41.158.592.867	Total other current assets

In 2017, Astria Packaging Pte.Ltd., a subsidiary, entered into a purchase of agreement with ePac Holdings, LLC who agreed to issue a *promissory note* with principal amount of \$1,900,000 due on December 29, 2019. This note is subject to fixed interest rate of 8.5% per annum until paid in full. Interest and principal payments are also due and payable on December 29, 2019 which was and further extended until June 26, 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Investasi pada entitas asosiasi	89.855.918.359	78.538.404.018
Investasi pada ventura bersama	21.170.424.522	19.589.715.208
Total	111.026.342.881	98.128.119.226

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

This account consists of:

*Investment in associate
Investment in joint venture*

Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

	2020	2019
Pada awal tahun	78.538.404.018	87.261.228.892
Bagian atas rugi tahun berjalan	(2.274.241.870)	(5.320.591.336)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	13.591.756.211	(3.402.233.538)
Saldo akhir tahun	89.855.918.359	78.538.404.018

a. Investment in associate

*Beginning balance
Share in loss
Exchange rate difference
due to translation
of financial statements*

At the end of year

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the associates of the group are as follow:

Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Proportion of Ownership interest and voting right Held by the Group</i>	
			2020	2019
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	40%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE") dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE") where in the Company recognized a 40% ownership.

b. Investasi pada ventura bersama

	2020	2019
Saldo awal tahun	19.589.715.208	7.523.458.504
Nilai perolehan investasi pada PT Trias Spunindo Industri		12.500.000.000
Bagian atas laba (rugi)	(1.688.889.702)	173.160.382
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.269.599.016	(606.903.678)
Saldo akhir tahun	21.170.424.522	19.589.715.208

b. Investment in Joint Venture

*At beginning of the year
Establishment of investment
in PT Trias Spunindo Industri
Share in profit (loss)
Exchange rate difference due to
translation of financial statements*

At the end of year

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (LANJUTAN)

b. Investasi pada ventura bersama (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki ventura Bersama sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE (CONTINUED)

b. Investment in Joint Venture (Continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has joint venture as follows:

Ventura Bersama/ Joint venture	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of Ownership interest and voting right Held by the Group	
			2020	2019
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Trading and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya ("MSJ") telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri ("TSI") dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya ("MSJ") agreed to establish PT Trias Spunindo Industri ("TSI") where in the Company recognized a 50% share ownership.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

31 Maret 2020/ March 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan/ exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat						
Pemilikan langsung						Cost
Tanah	144.796.903.820	3.120.878	-	-	25.687.039.517	170.487.064.215
Bangunan dan prasarana	390.837.434.466	237.632.089	-	-	69.369.087.845	460.444.154.400
Mesin dan peralatan	4.260.288.607.593	1.448.351.815	-	-	760.611.929.681	5.022.348.889.089
Perabot dan peralatan kantor	206.747.906.681	1.343.902.697	-	-	36.877.860.626	244.969.670.004
Alat angkutan	16.933.144.339	400.796.978	(1.092.117.695)	-	2.900.315.425	19.142.139.047
Aset sewa pembiayaan	5.019.603.996.899	3.433.804.457	(1.092.117.695)	-	895.446.233.094	5.917.391.916.755
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	120.133.625.092	-	-	-	21.311.374.212	141.444.999.304
Aset dalam penyelesaian	5.139.737.621.991	3.433.804.457	(1.092.117.695)	-	916.757.607.306	6.058.836.916.059
	785.232.643.498	44.727.127.182	-	-	141.367.925.836	971.327.696.516
Total	5.924.970.265.489	48.160.931.639	(1.092.117.695)	-	1.058.125.533.142	7.030.164.612.575
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	197.931.228.039	4.870.423.621	-	-	35.842.170.256	238.643.821.916
Mesin dan peralatan	2.799.957.044.222	27.193.049.483	-	-	500.778.890.685	3.327.928.984.390
Perabot dan peralatan kantor	179.704.530.128	2.834.151.991	-	-	31.351.177.769	214.889.859.888
Alat angkutan	13.169.099.710	412.625.708	(857.365.069)	-	2.269.528.547	14.993.888.896
Aset sewa pembiayaan	3.190.761.902.099	35.310.250.803	(857.365.069)	-	570.241.767.257	3.796.456.555.090
	13.831.124.648	1.275.196.986	-	-	2.644.660.942	17.750.982.576
Total	3.204.593.026.747	36.585.447.789	(857.365.069)	-	572.886.428.199	3.814.207.537.666
Nilai Buku Neto	2.720.377.238.742					Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan/ exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	149.711.740.882	1.100.000.000			(6.014.837.062)	144.796.903.820	Land
Bangunan dan prasarana	406.786.643.046	83.959.465	(5.965.000)	275.265.400	(16.302.468.445)	390.837.434.466	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	4.381.435.334.596	1.216.212.634	(23.167.550.361)	92.456.888.280	(191.652.277.556)	4.260.288.607.593	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	209.948.076.085	5.722.498.039	(465.166.108)	345.824.750	(8.803.326.085)	206.747.906.681	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	20.424.536.459	2.182.433.000	(3.467.929.227)	-	(2.205.895.893)	16.933.144.339	Transportation equipment
	5.168.306.331.068	10.305.103.138	(27.106.610.696)	93.077.978.430	(224.978.805.041)	5.019.603.996.899	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	125.145.989.442				(5.012.364.350)	120.133.625.092	Machinery and equipment (Note 18)
	5.293.452.320.510	10.305.103.138	(27.106.610.696)	93.077.978.430	(229.991.169.391)	5.139.737.621.991	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	476.556.319.564	422.185.132.847	--	(93.077.978.430)	(20.430.830.483)	785.232.643.498	<u>Construction in progress</u>
Total	5.770.008.640.074	432.490.235.985	(27.106.610.696)	-	(250.421.999.874)	5.924.970.265.489	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	186.573.288.713	13.655.689.930	(5.965.000)	-	(2.291.785.604)	197.931.228.039	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.845.193.162.295	79.106.849.095	(23.167.550.361)	-	(101.175.416.807)	2.799.957.044.222	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	176.382.799.619	10.702.312.023	(465.166.108)	-	(6.915.415.406)	179.704.530.128	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	17.084.377.961	1.507.296.185	(3.374.841.727)	-	(2.047.732.709)	13.169.099.710	Transportation equipment
	3.225.233.628.588	104.972.147.233	(27.013.523.196)	-	(112.430.350.526)	3.190.761.902.099	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	9.219.082.473	4.739.951.749			(127.909.574)	13.831.124.648	<u>Assets under finance lease</u>
Total	3.234.452.711.061	109.712.098.982	(27.013.523.196)	-	(112.558.260.100)	3.204.593.026.747	Total
Nilai Buku Neto	2.535.555.929.013					2.720.377.238.742	Net Book Value

Jumlah nilai penambahan aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 48.160.931.639 dan Rp 432.490.235.985.

The total addition of fixed assets in 2020 and 2019 amounting to Rp 48.160.931.639 and Rp 432,490,235,985.

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expense in 2020 and 2019 were charged to the following:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	34.396.537.844	36.746.583.726	Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 25) Selling and distribution expenses expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.598.723.739	1.490.909.886	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	590.186.206	622.463.902	
Total	36.585.447.789	38.859.957.514	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 60%-99% (31 Desember 2019: 65%-95%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 (31 Desember 2019: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2020).

As of March 31, 2020, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 60%-99% (December 31, 2019: 65%-95%). Construction in-progress is expected to be completed in 2021 (December 31, 2019: construction in progress were completed in 2020).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2020	2019
Penjualan aset tetap		
Hasil penjualan aset tetap	-	199.620.500
Nilai buku	-	95.491.138
Laba	-	104.129.362

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Maret 2020, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank tertentu (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.018.058.064.131 dan Rp 928.456.003.500, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 325.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia) pada tanggal 30 Maret 2020 dan US\$ 325.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2019, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sale of fixed assets
<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
<i>Net book value</i>
Gain

Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of March 31, 2020, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, certain land, buildings and installation, and machinery and equipment of the Company were pledged as collateral to the certain bank loans (Notes 12 and 17).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,018,058,064,131 and Rp 928,456,003,500, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$325,000,000 (covered by PT Asuransi FPG Indonesia) as of March 31, 2020 and US\$325,000,000 as of December 31, 2019 (covered by PT Asuransi FPG Indonesia), which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	4.121.879.018	8.583.730.046	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi rugi ditangguhkan	(898.550.832)	(4.191.127.102)	<i>Amortization of deferred loss</i>
Selisih kurs	596.583.805	(270.723.926)	<i>Exchange rate differences</i>
Nilai akhir rugi ditangguhkan atas jual dan sewa balik	3.819.911.991	4.121.879.018	<i>Ending balance of deferred loss on sale and leaseback</i>

10. UANG MUKA

10. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian aset tetap	84.464.463.733	64.382.914.042	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Total	84.464.463.733	64.382.914.042	<i>Total</i>

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya bank di bayar dimuka	30.607.058.124	26.699.033.647	<i>Prepaid Bank Charges</i>
Uang jaminan	2.835.824.866	2.759.569.684	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	30.263.486	34.960.483	<i>Others</i>
Total	33.473.146.476	29.493.563.814	<i>Total</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11.236.486 dan Rp 8.636.213.537 pada 31 Maret 2020 dan US\$ 7.233.513 dan Rp 51.054.759.671 pada 31 Desember 2019)	192.543.837.227	151.607.823.884	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7,233,513 and Rp 51,054,722,670 as of December 31 2019 and US\$ 7,233,513 and Rp 51,054,722,670 as of December 31, 2018)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (US\$ 10.000.000 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	163.670.050.000	139.010.050.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (US\$ 10,000,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 10.000.000 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	163.670.050.000	139.010.050.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 10,000,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (US\$ 6.989.813 dan Rp 28.105.634.352 pada 31 Maret 2020 dan US\$ 5.422.341 dan Rp 49.274.029.806 pada 31 Desember 2019)	142.507.945.219	124.649.992.047	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (US\$ 5,422,341 Rp 49,274,029,806 as of March 31, 2020 and US\$ 5,422,341 Rp 49,274,029,806 as of December 31, 2019)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4.319.625 pada 31 Maret 2020 dan US\$ 4.005.606 pada 31 Desember 2019)	70.699.326.264	55.681.954.594	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,005,606 as of March 31, 2020 and US\$ 4,005,606 as of December 31, 2019)
Total pinjaman bank jangka pendek	733.091.208.710	609.959.870.525	Total short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 20 Oktober 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 5.000.000 untuk pinjaman dalam US\$, serta kredit multi fasilitas dengan batas kredit maksimum US\$ 30.000.000. Di tahun 2020, tingkat suku bunga per tahun adalah 9,00% - 9,25% untuk fasilitas rupiah dan 4,00% - 4,25% untuk fasilitas US\$.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 169.654.595.950 (setara dengan US\$ 10.365.647) dan Rp 18.227.875.683 dan Rp 80.526.477.127 (setara dengan US\$ 5.792.853).

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk for additional working capital. These facilities have been amended several times, most recently on December 12, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 20, 2020. These facilities have a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 5,000,000 for US\$-denominated loan, plus a multi credit facility with a maximum credit limit of US\$ 30,000,000. In 2020, interest rate per annum were 9,00% - 9,25% for rupiah facility and 4,00% - 4,25% for US\$ facility.

These facilities are collateralized by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company

Outstanding balance from these facilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 169,654,595,950 (equivalent to US\$ 10,365,647) and Rp 18,227,875,683 and Rp 80,526,477,127 (equivalent to US\$ 5,792,853), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tambahan modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 untuk fasilitas rupiah dan US\$ 1.000.000 untuk fasilitas denominasi US\$ plus fasilitas multi kredit dengan batas maksimum kredit US\$ 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2020. Di tahun 2020, tingkat suku bunga per tahun adalah 9,00% - 9,25% untuk fasilitas rupiah dan 4,00% - 4,25% untuk fasilitas US\$.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan tanpa batas PT Trias Sentosa Tbk.

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 30 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 8.636.213.537 dan Rp 14.253.027.740 (setara dengan US\$ 870.839) dan Rp 32.826.883.988 dan Rp 20.026.624.087 (setara dengan US\$ 1.440.660).

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta untuk pembiayaan dan penyelesaian impor, yang terakhir telah dirubah pada 31 Maret 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum US\$ 20.000.000 dan tersedia hingga 31 Maret 2021. Di tahun 2020, tingkat suku bunga berkisar antara 3,80% - 3,90% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

Saldo terutang dari fasilitas-fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 163.670.050.000 (setara dengan US\$ 10.000.000) dan Rp 139.010.050.000 (setara dengan US\$ 10.000.000).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas perdagangan omnibus dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 November 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 30 Agustus 2020, dengan batas kredit perdagangan maksimum US\$ 1.000.000 ditambah fasilitas kredit revolving US\$ 10.000.000. Di tahun 2020, tingkat suku bunga 4,25% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Saldo terutang dari fasilitas-fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 163.670.050.000 (setara dengan US\$ 10.000.000) dan Rp 139.010.050.000 (setara dengan US\$ 10.000.000).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for additional working capital with the maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for rupiah - denominated and US\$ 1,000,000 for USD - denominated plus a multi credit facility with a maximum credit limit of US\$ 3,000,000 that matures on August 7, 2020. In 2020, interest rate per annum were 9,00% - 9,25% for rupiah facility and 4,00% - 4,25% for US\$ facility.

These facility is collateralized by an unlimited corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, parent company.

Outstanding balance from these facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 8,636,213,537 and Rp 14,253,027,740 (equivalent to US\$ 870,839) and Rp 32,826,883,988 and Rp 20,026,624,087 (equivalent to US\$ 1,440,660), respectively.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

On March 31, 2012, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch for financing and import settlement, with latest amendment entered on March 31, 2020. This facility has a maximum credit limit of US\$ 20,000,000 and available until March 31, 2021. In 2020, interest rate ranging from 3.80% - 3.90% per annum.

There is no collateral given for these facilities.

Outstanding balance from these facilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 163,670,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) and Rp 139,010,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000), respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained an omnibus trade facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been amended several times, most recently on November 1, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until August 30, 2020, with a maximum trade credit limit of US\$ 1,000,000 plus a revolving credit facility US\$ 10,000,000. In 2020, interest rate 4.25% per annum.

There is no collateral given for these facilities.

Outstanding balance from these facilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 163,670,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) and Rp 139,010,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari Standard Chartered Bank untuk menambah modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 2 Mei 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 31 Oktober 2020. Fasilitas ini memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 25.000.000 dalam bentuk fasilitas letter of credit impor, obligasi dan jaminan yang tersedia dalam berbagai mata uang dan US\$ 5.000.000 untuk fasilitas cerukan. Di tahun 2020, tingkat suku bunga berkisar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan 4,10% - 4,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US\$.

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9).

Saldo terutang dari fasilitas-fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 28.105.634.352 dan Rp 114.402.310.867 (setara dengan US\$ 6.989.813) dan Rp 49.274.029.806 dan Rp 75.375.962.241 (setara dengan US\$ 5.422.341).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 27 Juni 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 10 Juni 2020. Di tahun 2020, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 4,17% - 4,25% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 70.699.326.264 (setara dengan US\$ 4.319.625) dan Rp 55.681.954.594 (setara dengan US\$ 4.005.606).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On April 17, 1996, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered Bank for additional working capital. This facility has been amended several times, most recently on May 2, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 31, 2020. This facility provides a maximum credit limit of US\$ 25,000,000 in the form of import letters of credit, bond and guarantee facilities available in multiple currencies and US\$ 5,000,000 for an overdraft facility. In 2020, interest rate 10% per annum for rupiah withdrawals and ranging from 4.10% - 4.25% per annum for US\$ withdrawals.

This facility is collateralized fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9).

Outstanding balance from these facilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 28,105,634,352 dan Rp 114,402,310,867 (equivalent to US\$ 6,989,813) and Rp 49,274,029,806 and Rp 75,375,962,241 (equivalent to US\$ 5,422,341), respectively.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000. This facility has been amended several times, most recently on June 27, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 31, 2020. In 2020, the interest rate ranging from 4.17% - 4.25% per.

There is no collateral given for these facility

Outstanding balance from this facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 70,699,326,264 (equivalent to US\$ 4,319,625) and Rp 55,681,954,594 (equivalent to US\$ 4,005,606), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syarat nya tidak terpenuhi.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pembelian impor	405.764.229.067	350.761.637.608	<i>Import purchases</i>
Pembelian lokal	121.844.489.419	116.236.964.876	<i>Domestic purchases</i>
Total	527.608.718.486	466.998.602.484	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/March 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	121.844.489.419	121.844.489.419	116.236.964.876	116.236.964.876	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	24.464.423	400.629.383.408	25.025.405	347.878.154.290	<i>US Dollar</i>
Renminbi Cina	805.757	1.860.493.290	-	-	<i>Chinese Renminbi</i>
Euro Eropa	90.449	1.632.061.034	184.969,10	2.883.483.318	<i>European Euro</i>
Dollar Singapore	142.102	1.633.456.743	-	-	<i>Singapore Dollar</i>
Jepang Yen	58.507	8.834.592	-	-	<i>Yen Japan</i>
		527.608.718.486		466.998.602.484	

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company did not fulfilled certain financial ratios, however the Company has obtained waivers from the respective lenders.

13. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	509.894.634.570	401.730.359.829	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.801.791.745	28.677.332.486	1 - 30 days
31 - 60 hari	99.308.744	8.939.583.247	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.108.522.891	8.930.189.368	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.704.460.536	18.721.137.554	Over 90 days
Total	527.608.718.486	466.998.602.484	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah kepada pihak ketiga, tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

The aging analysis on trade payables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	401.730.359.829	Not due
	28.677.332.486	Overdue:
	8.939.583.247	1 - 30 days
	8.930.189.368	31 - 60 days
	18.721.137.554	61 - 90 days
	18.721.137.554	Over 90 days
Total	466.998.602.484	Total

All trade payables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were due to third parties, unsecured and non-interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang pembelian aset tetap	70.008.405.260	67.066.660.795	Fixed assets purchase payable
Lain-lain	4.537.379.699	5.652.794.986	Others
Total	74.545.784.959	72.719.455.781	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	67.066.660.795	Fixed assets purchase payable
	5.652.794.986	Others
Total	72.719.455.781	Total

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Listrik, air dan gas	22.419.466.328	22.403.324.508	Electricity, water and gas
Bunga pinjaman	4.057.169.569	3.032.524.953	Accrued interest on bank loan
Lain-lain	15.203.378.682	10.209.494.115	Others
Total	41.680.014.579	35.645.343.576	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	22.403.324.508	Electricity, water and gas
	3.032.524.953	Accrued interest on bank loan
	10.209.494.115	Others
Total	35.645.343.576	Total

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki Pajak dibayar dimuka PPN masukan masing - masing sebesar Rp 33.055.385.472 dan Rp 76.500.828.930.

16. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid taxes

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has Prepaid tax Input VAT amounted Rp 33.055.385.472 and Rp 76,500,828,930, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	26.594.419	22.637.648	Article 4(2)
Pasal 21	276.795.188	424.022.094	Article 21
Pasal 23	213.307.903	139.984.093	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	10.343.783	-	Article 4(2)
Pasal 23	63.706.536	-	Article 23
PPN keluaran - neto	-	324.048.193	VAT- net
Utang pajak lainnya - neto	3.354.418	68.466.122	Other taxes payable - net
Total	594.102.247	979.158.150	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	31 Maret/ March 31,		
	2020	2019	
Tangguhan (Catatan 16f)	1.480.570.433	(3.720.661.809)	Deferred (Note 16f)
Manfaat pajak penghasilan	1.480.570.433	(3.720.661.809)	Income tax benefit

d. Beban pajak kini

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

d. Current tax expense

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.244.111.185	17.514.074.859	Consolidated income before income tax
Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(124.138.667.224)	66.290.661.640	Income of subsidiaries Before income tax
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Pajak penghasilan	(117.894.556.039)	83.804.736.499	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	46.080.205	Allowance for impairment losses
Beban imbalan kerja	1.405.958.541	5.623.834.163	Employee benefits
Penyusutan	4.181.001.994	14.745.691.230	Depreciation
Beda tetap	(32.829.413.897)	(129.572.210.432)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(145.137.009.401)	(25.351.868.335)	Estimated fiscal loss
Pajak penghasilan di bayar dimuka			Prepayment of income tax
Pasal 22	4.209.192.779	18.095.780.738	Article 22
Pasal 23	240.192.476	377.347.332	Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4.449.385.255	18.473.128.070	Overpayment of corporate Income tax

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Imbalan kerja karyawan	14.665.232.368	16.932.255.199
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.067.190.636	1.029.997.850
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	588.704.102	-
Persediaan		620.001.018
Aset tetap	(214.968.382.920)	(185.853.624.882)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(198.647.255.814)	(167.271.370.815)

16. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets (liabilities)*

The Company
*Employee benefits
Provision for decline in value of inventory
Allowance for impairment losses of receivables
Inventory
Fixed assets*

Deferred tax liabilities - net

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

f. *The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:*

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.244.110.566	17.562.563.112	<i>Profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.561.027.642)	(4.390.640.778)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.207.353.474	31.932.637.538	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.126.896.265)	(6.192.591.589)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan 2016	-	-	<i>Adjustment on corporate income tax 2016</i>
Manfaat pajak penghasilan badan	(1.480.570.433)	21.349.405.171	<i>Corporate income tax benefit</i>

h. Tagihan pajak

h. *Claims for tax refund*

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29			<i>Overpayment of corporate income tax - Article 29</i>
2020 (Catatan 16d)	4.449.385.255	-	<i>2020 (Note 16d)</i>
2019 (Catatan 16d)	18.473.128.070	18.473.128.070	<i>2019 (Note 16d)</i>
2018	19.548.202.031	19.548.202.031	<i>2018</i>
Selisih kurs translasi	(11.510)	(7.026)	<i>Exchange rate difference on translation</i>
Total	42.470.703.846	38.021.323.075	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak ("DJP") tanggal 29 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 21.821.584.373 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 21.571.667.167. Pada sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tidak tertagih sebesar Rp 249.917.206 dibebankan di tahun 2018 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

Sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan kewajiban perpajakannya secara *self-assessment*. Pihak fiskus dapat memeriksa laporan wajib pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dilaporkan ke kantor pajak.

16. TAXATION (continued)

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation ("DGT") dated March 29, 2018 for fiscal tax year of 2016, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 21,821,584,373 and such amount was partially approved amounting Rp 21,571,667,167. The remaining estimated uncollectible income tax 2016 corporate income tax amounting to Rp 249,917,206 in 2018 was charged as part of the Company as "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The refund was received on May 2, 2018.

In accordance with Indonesian taxation system, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax return was filed to the tax office.

17. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka panjang

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Landesbank Baden-Wurttemberg	504.973.586.173
PT Bank Central Asia Tbk	199.919.692.674
Total pinjaman bank jangka panjang	704.893.278.847
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	84.514.754.466
Bagian jangka panjang	620.378.524.381

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit maksimum US\$ 7.500.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada 17 April 2019. Pada 2020, fasilitas ini mendapat suku bunga 4,75% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin senilai EUR 4.000.000 dan US\$ 2.280.242 (Catatan 9), dan jaminan sudah dilepaskan pada saat pelunasan di tahun 2019.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025. Pada 2019, suku bunga fasilitas ini berkisar antara 4,00% - 4,25% per tahun. Posisi saldo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 199.919.692.674 (setara dengan US\$ 12.214.800) dan Rp 172.156.301.372 (setara dengan US\$ 12.384.454).

17. BORROWING

a. Long-term bank loan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Landesbank Baden-Wurttemberg	436.242.123.900	Landesbank Baden-Wurttemberg
PT Bank Central Asia Tbk	172.156.301.372	PT Bank Central Asia Tbk
Total long-term bank loans	608.398.425.272	Total long-term bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.809.785.485	Less current maturities
Long-term portion	540.588.639.787	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained an investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the maximum credit limit of US\$ 7,500,000 which was due and has been paid in full on April 17, 2019. In 2020, this facility had interest rate of 4.75% per annum. This facility are collateralized with machineries up to EUR 4,000,000 and US\$ 2,280,242 (Note 9).

On October 20, 2015, the Company also obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 subject to a floating interest rate and maturing on January 16, 2025. In 2019, interest rate of this facility ranging between 4.00% - 4.25% per annum. Outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 199,919,692,674 (equivalent to US\$ 12,214,800) and Rp 172,156,301,372 (equivalent to US\$ 12,384,454), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

- a. Pinjaman bank jangka Panjang (lanjutan)

Landesbank Baden-Wuerttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank Baden-Wuerttemberg sebesar EUR 3.875.000 dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% jatuh tempo pada tanggal 9 November 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 62.770.314.232 (setara dengan EUR 3.478.613) dan Rp 54.226.684.926 (setara dengan EUR 3.478.613).

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas Anak ("TTA"), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank-Wuerttemberg sebesar EUR 24.528.000. dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% yang jatuh tempo pada tanggal 30 November 2029. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 442.203.271.941 (setara dengan EUR 24.506.100) dan Rp 382.015.438.974 (setara dengan EUR 24.506.100).

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas Anak ("TTA"), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank-Wuerttemberg sebesar EUR 24.528.000. dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% yang jatuh tempo pada tanggal 30 November 2029. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 442.203.271.941 (setara dengan EUR 24.506.100) dan Rp 382.015.438.974 (setara dengan EUR 24.506.100).

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai TTA (Catatan 9).

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak-pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain, mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memberitahu perubahan pemegang saham, kepemilikan atau pengendalian dan tidak melakukan merger. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

17. BORROWING (continued)

- a. Long-term bank loan (continued)

Landesbank Baden-Wuerttemberg

The Company

On August 28, 2017, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg amounting to EUR 3,875,000 subject to a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% maturing on November 9, 2028. Outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 62,770,314,232 (equivalent to EUR 3,478,613) and Rp 54,226,684,926 (equivalent to EUR 3,478,613).

The Subsidiary

On March 14, 2018, the Subsidiary ("TTA"), the subsidiary obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg amounting to EUR 24,528,000. subject to a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% maturing on November 30, 2029. Outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2018 amounted to Rp 442,203,271,941 (equivalent to EUR 24,506,100) and Rp 382,015,438,974 (equivalent to EUR 24,506,100).

On March 14, 2018, the Subsidiary ("TTA"), the subsidiary obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg amounting to EUR 24,528,000. subject to a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% maturing on November 30, 2029. Outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2018 amounted to Rp 442,203,271,941 (equivalent to EUR 24,506,100) and Rp 382,015,438,974 (equivalent to EUR 24,506,100).

This loan was used to finance TTA's machinery (Note 9).

Covenant

The agreement with the above Company's lenders include a number of financial covenants including the following: (i) the company shall not incur any debt or liability without the prior written consent of the lenders; (ii) the company shall not enter into any merger, acquisition, or other business combination without the prior written consent of the lenders; (iii) the company shall not dispose of any material assets without the prior written consent of the lenders; and (iv) the company shall not change its legal name or jurisdiction of incorporation without the prior written consent of the lenders.

Covenant

The agreement include a number of other financial covenants with the lenders, including the following: (i) the company shall not enter into any merger, acquisition, or other business combination without the prior written consent of the lenders; (ii) the company shall not dispose of any material assets without the prior written consent of the lenders; and (iii) the company shall not change its legal name or jurisdiction of incorporation without the prior written consent of the lenders.

- a. Pinjaman dari pihak ketiga
a. Loan from a third parties

- b. Loan from

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWING (continued)

b. Pinjaman dari pihak ketiga

b. Loan from a third parties

	<u>2020</u>	
Pinjaman dari pihak ketiga		<i>Loan from a third parties</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	57.608.136.561	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
PT IBJV Verena Finance	46.860.680.534	<i>PT IBJV Verena Finance</i>
	<u>104.468.817.095</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.605.380.665	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>82.863.436.430</u>	<i>Non-current</i>

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2019, Entitas Anak ("TTA") memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

In 2019, the Subsidiary ("TTA") obtained a loan from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for financing of TTA's machinery and equipment amounted US\$ 4,000,000 subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that matures on 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 57.608.136.561 (setara US\$ 3.519.773) dan Rp 51.435.889.268 (setara dengan US\$ 3.700.157).

Outstanding balance from these facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted Rp57,608,136,561 (equivalent to US\$ 3,519,773) and Rp 51,435,889,268 (equivalent to US\$ 3,700,157), respectively.

PT IBJV Verena Finance

PT IBJV Verena Finance

Pada tahun 2019, Entitas Anak ("TTA") memperoleh pinjaman dana dari PT IBJV Verena untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

In 2019, the Subsidiary ("TTA") obtained a loan from PT IBJV Verena for financing of TTA's machinery and equipment amounted US\$ 3,110,007 subject to interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that matures on 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 46.860.680.534 (setara US\$ 2.863.119) dan Rp 41.481.365.236 (setara dengan US\$ 2.984.056).

Outstanding balance from these facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted Rp 46,860,680,534 (equivalent to US\$ 2,863,119) and Rp 41,481,365,236 (equivalent to US\$ 2,984,056), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	21.220.816.933
PT IBJ Verena Finance	27.452.421.677
	48.673.238.610
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.309.411.588
Bagian jangka panjang	22.363.827.022

Suku bunga yang melekat dalam sewa ditetapkan pada tanggal kontrak untuk seluruh jangka waktu sewa. Suku bunga efektif rata-rata yang dikontrak adalah sekitar 4,00% - 4,75% per tahun pada 2020 dan 2019.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 5 Maret 2020 dan 5 Maret 2019.

Analisis liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal tahun	67.729.020.795
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.945.992.651
Penghasilan komprehensif lainnya	(620.965.071)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.685.461.328)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	291.560.082
Saldo akhir tahun	66.660.147.129

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	24.724.050.043	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	25.354.741.175	PT IBJ Verena Finance
	50.078.791.218	
	26.533.440.876	Less current maturities
	23.545.350.342	Long term portion

Interest rate inherent in the leases is fixed at the contract date for the entire lease term. The average effective interest rate contracted is approximately 4.00% - 4.75% per annum in 2020 and 2019.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, as determined by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated March 5, 2020 and March 5, 2019, respectively.

The analysis of the employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	64.812.799.270	Balance at beginning of year
	9.109.078.566	Employee benefits expenses during the year
	(2.707.612.638)	Other comprehensive income
	(3.326.376.767)	Payment of employee benefits during the year
	(158.867.636)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
	67.729.020.795	Balance at end of year

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	67.729.020.795	64.812.799.270	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	973.498.676	3.893.994.702	<i>Current service cost</i>
Beban masa lalu	(46.300.369)	(185.201.476)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	1.310.354.426	5.241.417.704	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(2.685.461.328)	(3.326.376.767)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja	(620.965.071)	(2.707.612.638)	<i>Re-measurement on employee benefit</i>
Saldo akhir tahun	66.660.147.129	67.729.020.795	<i>Balance at end of year</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement in present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	64.812.799.270	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	3.893.994.702	<i>Current service cost</i>
Beban masa lalu	(185.201.476)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5.241.417.704	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(3.326.376.767)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja	(2.707.612.638)	<i>Re-measurement on employee benefit</i>
Saldo akhir tahun	67.729.020.795	<i>Balance at end of year</i>

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	
Kurang dari 1 tahun	1.006.521.008	1.035.679.274	3.874.760.726	3.922.365.963	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	11.489.394.237	14.623.501.128	11.377.337.790	14.615.495.944	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	55.233.105.650	150.722.873.769	49.560.700.754	136.669.177.933	<i>More than 5 years</i>
Total	67.729.020.895	166.382.054.171	64.812.799.270	155.207.039.840	<i>Total</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% pada tahun 2019 dan 2018/ 6% in 2019 and in 2018	:	<i>Annual rate of increase in salary</i>
Tingkat diskonto	:	8,0% pada tahun 2019 dan 8,3% pada tahun 2018/ 8.0% in 2019 and 8.3% in 2018	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	:	TMI 2011	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier/ menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	<i>Turnover rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2019.

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kewajiban manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
Gaji			<i>Salary</i>
Kewajiban manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 15,1 tahun.			<i>As of December 31, 2019, weighted duration of employee benefits liability was 15,1 years.</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM DAN CADANGAN YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Kindarto Kohar
Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Jamin Tjandra
Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total

Kindarto Kohar dan Jamin Tjandra adalah komisaris dan Santoso Handojo direktur Perusahaan (Catatan 1d).

Cadangan dan laba ditahan

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 33 dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 9.000.000.000.

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 46 dalam rapat umum tahunan tanggal 15 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum.

20. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Kindarto Kohar and Jamin Tjandra are commissioners and Santoso Handojo is a director of the Company (Note 1d).

Appropriation and retained earnings

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 17, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 33 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the appropriated retained earnings amounted Rp9,000,000,000.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 15, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	Jumlah/ Amount
Agio saham	80.680.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(798.089.789)
Total	79.881.910.211

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1990, penerbitan dividen saham pada tahun 2000 dan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2003, masing-masing sebesar Rp 400.000.000, Rp 25.200.000.000 dan Rp 55.080.000.000.

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran umum terbatas II pada tahun 2003.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Additional paid-in capital as of March 31, 2020 and December 31, 2019 consists of:

<i>Additional paid-in capital Stock issuance cost</i>	Total
---	--------------

Additional paid-in capital resulted from the initial public offering in 1990, issuance of share dividends in 2000 and Limited Public Offering II in 2003, amounting to Rp 400,000,000, Rp 25,200,000,000 and Rp 55,080,000,000, respectively.

Stock issuance cost resulted from the Limited Public Offering II in 2003.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	71.783.713.379
Bagian laba tahun berjalan	7.045.259.116
Total	78.828.972.495

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

<i>Balance at beginning of year Share of profit for the year</i>	Total
--	--------------

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Lokal	430.782.360.864	394.843.295.024	<i>Domestic</i>
Ekspor	255.274.310.796	248.459.201.893	<i>Export</i>
	686.056.671.660	643.302.496.917	
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(193.034.783)	(581.514.187)	<i>Less sales returns and discounts</i>
Total	685.863.636.877	642.720.982.730	Total

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	442.064.685.359	378.822.937.759	Raw materials used
Upah langsung	10.725.186.336	9.132.897.376	Direct labor
Beban pabrikasi	147.585.549.334	131.662.624.533	Factory overhead
Total beban produksi	600.375.421.029	519.618.459.668	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	14.941.000.831	16.321.830.488	At beginning of year
Akhir tahun	(21.519.050.283)	(17.682.828.118)	At end of year
Beban pokok produksi	593.797.371.577	518.257.462.038	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	324.586.049.345	352.537.907.459	At beginning of year
Akhir tahun	(289.816.947.046)	(279.885.289.815)	At end of year
Total	628.566.473.876	590.910.079.682	Total

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada periode Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

On March 31, 2020 and 2019, the Group had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2020		2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari pembelian neto/ Percentage to net purchase	Jumlah/ Amount	Persentase dari pembelian neto/ Percentage to net purchase	
The Polyolefin Co., Ltd.	119.986.459.523	39%	115.728.006.040	35%	The Polyolefin Co., Ltd.
SKC Co., Ltd	36.680.225.817	12%	22.571.836.842	7%	SKC Co., Ltd
PT Indorama Ventures Indonesia	26.038.541.139	8%	48.919.056.734	15%	PT Indorama Ventures Indonesia
Total	182.705.226.479		187.218.899.616		Total

25. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Pengangkutan	13.019.872.466	12.265.923.188	Freight
Promosi	2.004.199.502	1.807.932.707	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.657.430.477	2.022.389.651	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 9)	590.186.206	622.463.902	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	1.543.784.499	1.608.340.138	Miscellaneous
Total	18.815.473.150	18.327.049.586	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES (INCOME) (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.306.435.239	6.445.912.373	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	1.945.992.651	2.029.061.028	Provision for employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 9)	1.598.723.739	1.490.909.886	Depreciation (Note 9)
Keamanan	721.186.484	748.845.754	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	531.906.006	404.358.819	Repairs and maintenance
Listrik dan air	492.902.275	608.600.634	Electricity and water
Perjalanan	403.245.710	668.094.765	Travelling
Lain-lain	3.452.133.964	2.833.439.740	Others
Total	15.452.526.068	15.229.222.999	Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 26.629.965 dan Rp 435.024.367.

26. FINANCE INCOME

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has finance income from time deposits and bank amounted Rp 26,629,965 and Rp 435,024,367, respectively.

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Bunga pinjaman	10.599.291.676	11.565.044.563	Loan interest
Biaya provisi	1.057.590.184	307.530.671	Provision cost
Total	11.656.881.860	11.872.575.234	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Nilai wajar dari piutang derivatif terkait pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp 16.470.255.760 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivative pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The related fair values of outstanding derivative receivable as of March 31, 2020 amounted to Rp 16,470,255,760 which are presented as part of "Other Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Other information relating to derivative assets and liabilities as of March 31, 2020 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	9 April/ April 9, 2020 29 April/ April 29, 2020 13 Mei/ May 13, 2020 20 Mei/ May 20, 2020 3 Juni/ June 3, 2020 10 Juni/ June 10, 2020 17 Juni/ June 17, 2020 24 Juni/ June 24, 2020 1 Juli/ July 1, 2020 15 Juli/ July 15, 2020
PT Bank DBS Indonesia	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	6 May/ May 6, 2020 8 Juli/ July 8, 2020
PT Bank Danamon Indonesia	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	2 April/ April 2, 2020 22 Juli/ July 22, 2020
Standard Chartered Bank	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	22 April/ April 22, 2020 10 Juni/ June 10, 2020

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying value and fair value of the Group's financial instruments.

	31 Maret 2020/March 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	40.942.470.331	40.942.470.331	27.763.350.209	27.763.350.209	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	628.372.595.431	628.372.595.431	518.821.479.305	518.821.479.305	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.399.637.301	27.399.637.301	9.015.374.431	9.015.374.431	Other receivables
Deposit	2.835.824.866	2.835.824.866	2.759.569.684	2.759.569.684	Refundable deposit
Total	699.550.527.929	699.550.527.929	558.359.773.629	558.359.773.629	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	733.091.208.710	733.091.208.710	609.959.870.525	609.959.870.525	Short-term bank loans
Utang usaha	527.608.718.486	527.608.718.486	466.998.602.484	466.998.602.484	Trade payables
Utang lain-lain	74.545.784.959	74.545.784.959	72.719.455.781	72.719.455.781	Other payables
Beban akrual	41.680.014.579	41.680.014.579	35.645.343.576	35.645.343.576	Accrued expenses
Pinjaman bank	704.893.278.847	704.893.278.847	608.398.425.272	608.398.425.272	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	48.673.238.610	48.673.238.610	50.078.791.218	50.078.791.218	Obligations under finance lease
Pinjaman pihak ketiga	104.468.817.095	104.468.817.095	92.917.254.504	92.917.254.504	Loan from a third party
Total	2.234.961.061.286	2.234.961.061.286	1.936.717.743.360	1.936.717.743.360	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- (a). Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- (b). Utang derivatif

Nilai wajar dari utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi (*Level 2*).

- (c). Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- (a). Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- (b). Derivative payables

Fair value of derivative payables which was recorded as part of "Other Payables" is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (*Level 2*).

- (c). Non-current liabilities

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	+0,05% -0,05%	(7.381.202.202) 7.381.202.202

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2019:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Reminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	IDR 5%	(5.926.293.276)
	-5%	5.926.293.276
	EUR 5%	(25.142.795.978)
	-5%	25.142.795.978
	JPY 6%	(402.052.558)
	-6%	402.052.558
	RMB 5%	(212.452.433)
	-5%	212.452.433

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 31.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Reminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended March 31, 2020:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 31.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

31 Maret 2020/ March 31, 2020

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	733.091.208.710	-	-	-	733.091.208.710	Short-term bank loans
Utang usaha	527.608.718.486	-	-	-	-	527.608.718.486	Trade payables
Utang lain-lain	74.545.784.959	-	-	-	-	74.545.784.959	Other payables
Beban akrual	41.680.014.579	-	-	-	-	41.680.014.579	Accrued expenses
Utang Bank	33.927.365.586	50.587.388.879	84.514.803.368	286.864.358.884	248.999.362.130	704.893.278.847	Bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	5.299.475.659	16.305.905.006	22.724.679.383	60.138.757.047	-	104.468.817.095	Loan from a related parties
Utang sewa pembayaran	8.309.125.319	18.000.286.269	15.172.022.959	7.191.804.063	-	48.673.238.610	Obligations under finance lease
Total	691.370.484.588	817.984.788.864	122.411.505.710	354.194.919.994	248.999.362.128	2.234.961.061.286	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group require cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank							
jangka pendek	-	609.959.870.525	-	-	-	609.959.870.525	Short-term bank loans
Utang usaha	448.277.464.930	18.721.137.554	-	-	-	466.998.602.484	Trade payables
Utang lain-lain	72.719.455.781	-	-	-	-	72.719.455.781	Other payables
Beban akrual	35.645.343.576	-	-	-	-	35.645.343.576	Accrued expenses
Utang Bank	2.358.305.200	65.451.480.285	72.526.396.780	291.155.319.505	176.906.923.502	608.398.425.272	Bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	4.188.681.270	13.675.330.632	19.058.587.291	55.994.655.311	-	92.917.254.504	Loan from related parties
Utang sewa pembiayaan	8.739.066.551	17.794.374.325	15.195.830.375	8.349.519.967	-	50.078.791.218	Obligations under finance lease
Total	571.928.317.308	725.602.193.321	106.780.814.446	355.499.494.783	176.906.923.502	1.936.717.743.360	Total

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

f. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan dan memelihara sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

f. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	IDR 1.929.339.276	1.929.339.276	IDR 275.271.871	275.271.871	Cash on hand and in banks
	JPY 44.475.777	6.715.842.261	JPY 397.490	5.086.545.178	
	RMB 870.695	2.010.433.734	RMB 1.433.941	2.854.740.481	
	EUR 325.061	5.865.394.808	EUR 174.561	2.721.158.566	
	GBP 286.388	5.782.173.662	GBP 183.500	3.348.868.178	
Piutang usaha	IDR 369.392.045.691	369.392.045.691	IDR 303.525.308.626	303.525.308.626	Trade receivables
	RMB 1.775.178	4.099.099.718	RMB 192.362	3.424.663.686	
	EUR 742.644	13.400.725.775	EUR 530.497	8.165.597.410	
	GBP 162.722	3.265.085.743	GBP -	-	
Total aset		412.460.140.668		329.402.153.996	Total asset
<u>Liabilitas</u>					
Pinjaman bank jangka pendek	IDR 36.741.847.889	36.741.847.889	IDR 100.328.789.477	100.328.789.477	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 121.844.489.419	121.844.489.419	IDR 116.236.964.876	116.236.964.876	Trade payables
	RMB 805.757	1.860.493.290	RMB -	-	
	JPY 58.507	8.834.592	JPY -	-	
	EUR 90.449	1.632.061.034	EUR 184.969,10	2.883.483.318	
	SGD 142.102	1.633.456.743	SGD -	-	
Utang lain-lain	IDR 56.340.170.805	56.340.170.805	IDR 41.166.808.876	41.166.808.876	Other payables
	EUR 790.197.89	14.258.330.727	EUR -	-	
Beban akrual	IDR 37.869.011.334	37.869.011.334	IDR 441.925.116	441.925.116	Accrued expenses
	EUR 69.676,46	1.257.242.044	EUR 2.096,83	32.687.490	
Pinjaman bank	EUR 27.984.712	504.973.586.173	EUR 27.984.712	436.253.675.368	Bank loan
Total liabilitas		778.419.524.050		697.344.334.521	Total liabilities
Liabilitas - neto		(365.959.383.382)		(367.942.180.525)	Net liabilities

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total	
Penjualan neto	443.800.610.461	242.063.026.416	685.863.636.877	Net sales
Beban pokok penjualan	(411.186.277.486)	(212.511.082.327)	(623.697.359.813)	Cost of goods sold
Beban operasi	(5.470.846.532)	(33.666.266.749)	(39.137.113.281)	Operating expenses
Laba usaha	27.143.486.443	(4.114.322.660)	23.029.163.783	Operating profit
Aset	4.850.656.432.429	216.886.282.460	5.067.542.714.889	Assets
Liabilitas	2.458.888.969.192	43.426.020.797	2.502.314.989.989	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	48.160.931.639	-	48.160.931.639	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	36.585.447.789	-	36.585.447.789	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total	
Penjualan neto	2.406.104.832.334	159.989.915.658	2.566.094.747.992	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.219.239.270.314)	(139.191.201.752)	(2.358.430.472.066)	Cost of goods sold
Beban operasi	(137.093.696.204)	(15.993.504.044)	(153.087.200.248)	Operating expenses
Laba usaha	49.771.865.816	4.805.209.862	54.577.075.678	Operating profit
Aset	4.281.855.779.576	67.167.108.123	4.349.022.887.699	Assets
Liabilitas	2.168.140.260.280	6.421.691.144	2.174.561.951.424	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	432.490.235.985	-	432.490.235.985	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	109.712.098.982	-	109.712.098.982	Depreciation of fixed assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Asia	594.061.380.690	546.252.618.044	Asia
Amerika	54.036.603.380	55.163.888.855	America
Australia	15.389.390.126	12.404.154.975	Australia
Europa	22.376.262.681	23.685.373.771	Europe
Lain-lain	-	5.214.947.085	Others
Total	685.863.636.877	642.720.982.730	Total

32. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi uang muka	14.778.077.180	43.839.411.747	Acquisitions of fixed assets through: Reclassification from advances
Penambahan utang	3.380.263.577	19.209.217.581	Incurrence of payables
Penambahan utang jangka panjang	-	132.527.905.770	Acquisition of long-term bank loan

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows: